

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan
haknja menempati pekarangan.

No. *119/40*

Djokjakarta, *1 Juli* 192*2*.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang
Seorang bernama Djatmo kampoeng Banaran
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. *144*
di kampoeng *Banaran* Blok No. Oekoeran pandjang
Desa *40* M. lebar *25* M. djadi loewasnja ada *1400* M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

.. .. wetan

.. .. kidoel

.. .. koelon

atsal *beli* dari *Wongso permono kam-*
poeng Banaran
(terseboet pratelan dari Kepala *District Brossob*.

tertanggal *23 Mei 1922 mistatic*

No. *95*) dengan harga f *39* terbilang (*Siga poeloch*
di takstr *sembilan roepijah*)

Dan *Djatmo* terseboet di atas di temtoeken menetepi
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Original*

Soedah tjotjok dengan Register
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

[Signature]
